

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Evaluasi Terapi Obat Diare Pada Pasien Balita Rawat Jalan di Puskesmas Kemiling Bandar Lampung Tahun 2022, didapatkan kesimpulan bahwa:

1. Karakteristik pasien diare balita rawat jalan di puskesmas kemiling antara lain, persentase berdasarkan jenis kelamin paling banyak berjenis kelamin laki-laki sebesar 68% dan dengan jenis kelamin perempuan sebesar 32%, persentase berdasarkan usia paling banyak adalah usia 24 bulan-36 bulan sebesar 26%, persentase berdasarkan obat diare yang digunakan paling banyak yaitu peresepan oralit sebesar 45%, zink sebesar 45%, dan cotrimoxazole sebesar 10%, sedangkan berdasarkan derajat dehidrasi yaitu diare tanpa dehidrasi sebesar 100%.
2. Ketepatan indikasi terhadap pengobatan pada pasien diare yaitu tepat sebesar 100%.
3. Ketepatan pemilihan obat terhadap pengobatan pada pasien diare yaitu tepat sebesar 100%.
4. Ketepatan dosis terhadap pengobatan pada pasien diare yaitu tepat sebesar 89%.
5. Ketepatan aturan pakai terhadap pengobatan pada pasien diare yaitu tepat sebesar 100%.
6. Ketepatan lama pemberian terhadap pengobatan pada pasien diare yaitu tepat sebesar 80%.
7. Ketepatan interval waktu terhadap pengobatan pada pasien diare yaitu tepat sebesar 100%.
8. Penyebab terbesar ketidakrasionalan dalam penggunaan obat diare yaitu ketidaktepatan lama pemberian obat sebesar 20%.

## **B. Saran**

1. Berdasarkan dari penelitian yang diperoleh diketahui bahwa terdapat ketidaktepatan dosis dan lama pemberian obat cotrimoxazole yang belum sesuai dengan pedoman Kemenkes RI tahun 2022 tentang Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS). Maka disarankan Puskesmas Kemiling untuk melakukan perbaikan dalam memberikan dosis obat dan lama pemberian obat cotrimoxazole karena antibiotik beresiko mengakibatkan resistensi. Penulisan data pasien di dalam rekam medik seharusnya mudah dibaca agar dapat menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam membaca rekam medis.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian secara *cohort* prospektif dengan cara mengikuti perjalanan kondisi pasien sehingga jika terjadi kesalahan dapat langsung ditangani dan data yang didapatkan lebih aktual.